



GEMA DZIKIR DI TANAH PINANG

CATATAN PENGABDIAN
DARI JAMBEANOM



Editor : Basuki Kurniawan

GEMA DZIKIR DI TANAH PINANG:

CATATAN PENGABDIAN DARI JAMBEANOM

Penulis :

Maesa Ananda Nabila

Novita Fitriani

Lubna

Aisyah Hana Safira

Ainul Yaqin

Athiyyah Amalina Zakiyya

Shobikhul Akmal

Millatun Hanifah

Yuliatin

Fitriyah Handayani

Nur Mujahiddah Rizkiyah

Hendri Aditya Ramadhan

Rhahil Maritsa Hadi

Atina Inayatul Ma'rufah

Zulfiah Nafisah

Editor:

Editor : Basuki Kurniawan



GEMA DZIKIR DI TANAH PINANG: CATATAN PENGABDIAN DARI JAMBEANOM

© UIN KHAS Press, 2025

Penulis :

Maesa Ananda Nabila
Novita Fitriani
Lubna
Aisyah Hana Safira
Ainul Yaqin
Athiyyah Amalina Zakiyya
Shobikhul Akmal
Millatun Hanifah
Yuliatin
Fitriyah Handayani
Nur Mujahiddah Rizkiyah
Hendri Aditya Ramadhan
Rhahil Maritsa Hadi
Atina Inayatul Ma'rufah
Zulfiah Nafisah

Editor : Basuki Kurniawan
Cover : Mukti Ali
Layout : Mukti Ali

Cetakan Pertama, Agustus 2025
v+79 halaman, 15 x 23 cm

ISBN :

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh :

UIN KHAS PRESS

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates Jember, Jawa Timur 68136

Website: <https://press.uinkhas.ac.id>

Email: uinkhaspress@gmail.com

uinkhaspress@uinkhas.ac.id

Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Posko 86 UIN KHAS Jember, dapat merampungkan masa pengabdian serta menyusun buku memoar berjudul "Gema Dzikir di Tanah Pinang: Catatan Pengabdian dari Jambeanom". Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, teladan sejati dalam menebar manfaat bagi sesama.

Buku ini bukanlah sekadar kompilasi laporan kegiatan formal, melainkan sebuah "bunga rampai ingatan" yang lahir dari interaksi tulus antara mahasiswa dengan masyarakat Desa Jambeanom. Di dalamnya, kami merajut setiap tawa di ruang kelas, setiap untaian doa di malam istighosah, hingga tetesan keringat dalam langkah-langkah pemberdayaan ekonomi desa. Nama "Jambeanom" yang berarti "Pinang Muda" bagi kami bukan lagi sekadar nama administratif, melainkan simbol semangat muda yang belajar tumbuh dan mengabdikan di tanah yang kaya akan kearifan lokal.

Selama 40 hari, kami belajar bahwa pengabdian sesungguhnya adalah tentang mendengar dan memahami. Kami belajar tentang ketangguhan pengrajin bakiak, ketulusan ustadz di madrasah, dan kehangatan warga yang menerima kami layaknya keluarga sendiri. Kami menyadari bahwa kehadiran kami di sana bukan hanya untuk memberi, tetapi justru kami yang lebih banyak menerima pelajaran berharga tentang kehidupan, kesabaran, dan makna keikhlasan.

Penyusunan buku ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada:

1. Rektor UIN KHAS Jember dan LP2M, yang telah memberikan kepercayaan serta mandat pengabdian ini.
2. Kepala Desa Jambeanom beserta seluruh Perangkat Desa,

2. Kepala Desa Jambeanom beserta seluruh Perangkat Desa, program kami.
3. Masyarakat Desa Jambeanom, khususnya Bapak Hafid dan Ibu Rofiki selaku orang tua asuh kami selama di posko, atas kehangatan yang tak terhingga.
4. Rekan-rekan Mahasiswa Posko 86, atas solidaritas dan persaudaraan tanpa batas yang tercipta selama suka maupun duka.

Kami berharap catatan kecil ini dapat menjadi jejak yang abadi bagi Desa Jambeanom dan menjadi inspirasi bagi para pembaca. Kami menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna, namun kami menuangkannya dengan hati.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, Januari 2026

Tim Penulis

DAFTAR ISI

● KATA PENGANTAR	iv
● DAFTAR ISI	ii
● BAGIAN 1: PEMETAAN ASA DI TIAP DUSUN	
Oleh: Maesa Ananda Nabila	6
● BAGIAN 2: ADAPTASI DAN JEJAK KREATIVITAS	
Oleh: Novita Fitriani	16
● BAGIAN 3: KEARIFAN DI BALIK KETENANGAN JAMBEANOM	
Oleh: Lubna	21
● BAGIAN 4: SPIRITUALITAS DI TANAH LELUHUR	
Oleh: Aisyah Hana Safira	27
● BAGIAN 5: DI BAWAH BIMBINGAN HABIB: MENIMBA ILMU IKHLAS	
Oleh: Ainul Yaqin	32
● BAGIAN 6: LANGKAH PERTAMA DI TANAH JAMBEANOM	
Oleh: Athiyyah Amalina Zakiyya	35
● BAGIAN 7: SPIRITUALITAS DAN BAKTI DI TANAH PINANG	
Oleh: Shobikhul Akmal	38
● BAGIAN 8: KEARIFAN TANGAN DAN JEJAK KEKELUARGAAN	
Oleh: Millatun Hanifah	41
● BAGIAN 9: SPIRITUALITAS DI BAWAH LANGIT JAMBEANOM	
Oleh: Yuliatin	47
● BAGIAN 10: SPIRITUALITAS DAN HARMONI EKONOMI	
Oleh: Fitriyah Handayani	52
● BAGIAN 11: JEJAK PENDIDIKAN DI KARANG TENGAH	
Oleh: Nur Mujahiddah Rizkiyah	57

- **BAGIAN 12: GEMA HIJAIYAH DI KARANG TENGAH**
Oleh: Hendri Aditya Ramadhan61
- **BAGIAN 13: SPIRITUALITAS DAN JEMBATAN SOSIAL**
Oleh: Rhahil Maritsa Hadi65
- **BAGIAN 14: GEMA HIJAIYAH DI PAGI HARI**
Oleh: Atina Inayatul Ma'rufah72
- **BAGIAN 15: MENEMBUS BATAS DALAM PENGABDIAN**
Oleh: Zulfiah Nafisah76
- **Sinopsis**



BAGIAN 1: **PEMETAAN ASA DI TIAP DUSUN**

Oleh: Maesa Ananda Nabila

Cerita 1: Pemetaan Potensi dan Permasalahan Tiap Dusun melalui Wawancara dengan Kepala Dusun

Senin, 14 Juli 2025, mahasiswa KKN Posko 86 UIN KHAS Jember melaksanakan kegiatan wawancara dengan para Kepala Dusun di Desa Jambenom. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemetaan awal mengenai kondisi sosial, potensi lokal, serta permasalahan yang dihadapi oleh warga di masing-masing dusun. Wawancara ini juga menjadi langkah awal bagi mahasiswa KKN dalam menyusun program kerja yang relevan, tepat sasaran, serta berbasis pada kebutuhan riil masyarakat.

Wawancara dimulai sekitar pukul 09.00 WIB bertempat di Balai Desa Jambenom. Para kepala dusun hadir dengan penuh antusiasme dan menyambut baik kegiatan ini sebagai bentuk kolaborasi awal antara mahasiswa KKN dengan perangkat desa. Suasana berlangsung hangat, penuh canda namun tetap serius ketika membicarakan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Kepala Dusun Jengguk menjadi yang pertama menyampaikan kondisi wilayahnya. Beliau menuturkan bahwa potensi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) cukup menjanjikan, terutama pada sektor meubel, produksi kue rumahan, serta pembuatan bakiak. Namun, meskipun potensinya besar, warga masih menghadapi kendala dalam aspek promosi dan branding sehingga produk lokal sulit menembus pasar yang lebih luas. Kepala dusun berharap agar mahasiswa KKN dapat membantu memberikan inovasi, pelatihan, atau pendampingan terkait pemasaran digital sehingga usaha warga dapat lebih berkembang.

Wawancara kemudian berlanjut ke Kepala Dusun Batuan yang menyampaikan bahwa wilayahnya sangat kental dengan aktivitas pertanian. Masyarakat setempat mayoritas bekerja sebagai petani, dan saat wawancara berlangsung sedang memasuki masa tanam cabai dan tembakau, setelah sebelumnya menanam padi. Tantangan yang mereka hadapi adalah keterbatasan akses pupuk, fluktuasi harga hasil panen, serta serangan hama yang kerap merugikan petani. Kepala dusun menekankan bahwa dukungan atau program yang berhubungan dengan peningkatan produktivitas pertanian akan sangat bermanfaat bagi warga.

Selanjutnya, Kepala Dusun Karang Tengah memberikan gambaran yang sedikit berbeda. Di wilayah ini, nuansa budaya keislaman sangat terasa karena adanya banyak madrasah, pondok pesantren kecil, dan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan. Kehidupan masyarakat sangat erat dengan nilai religius, sehingga hampir setiap pekan diadakan kegiatan pengajian dan keagamaan lainnya. Kepala dusun menilai bahwa peran mahasiswa KKN dapat diarahkan untuk mendukung kegiatan pendidikan dan dakwah di lingkup madrasah, misalnya dengan memberikan bimbingan belajar tambahan, kegiatan literasi, atau kreativitas anak.

Kepala Dusun Krajan menjadi narasumber terakhir dalam rangkaian wawancara hari itu. Beliau menekankan bahwa kehidupan keagamaan di dusun ini juga sangat kuat. Masyarakat aktif mengikuti pengajian rutin, kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), dan majelis taklim yang tersebar di beberapa titik. Namun, beliau juga menyampaikan keprihatinan karena generasi muda terlihat kurang terlibat dalam kegiatan keagamaan maupun sosial, lebih banyak sibuk dengan gawai atau aktivitas pribadi. Hal ini dianggap sebagai tantangan besar dalam menjaga kesinambungan tradisi keagamaan di masyarakat.

Seluruh rangkaian wawancara berlangsung hangat, penuh keterbukaan, dan diwarnai dengan sikap saling mendukung. Para kepala dusun menyatakan kesiapan mereka untuk membantu mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerja yang direncanakan, baik dalam bentuk dukungan informasi, tenaga, maupun fasilitasi lapangan.

Catatan Refleksi:

Melalui kegiatan wawancara ini, mahasiswa KKN mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik dan dinamika yang ada di setiap dusun. Potensi lokal Desa Jambeanom sangat beragam, mulai dari UMKM, pertanian, hingga kegiatan keagamaan yang kental. Namun, di balik potensi tersebut, terdapat permasalahan spesifik yang perlu menjadi perhatian, seperti keterbatasan pemasaran produk UMKM, masalah pertanian, hingga keterlibatan generasi muda dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Kegiatan wawancara ini sekaligus membuka ruang komunikasi yang positif antara mahasiswa dengan perangkat desa. Kami merasa bahwa pendekatan partisipatif seperti ini tidak hanya memperkaya data lapangan, tetapi juga menumbuhkan rasa memiliki dari masyarakat terhadap program KKN. Dengan demikian, program yang akan dirancang diharapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan warga serta dapat memberikan dampak nyata bagi Desa Jambeanom.

Cerita 2: Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 1 Jambeanom

Pagi itu, Rabu, 30 Juli 2025, udara di Desa Jambeanom terasa segar dengan semilir angin yang menemani aktivitas warga. Mahasiswa KKN Posko 86 UIN KHAS Jember bersiap lebih awal dari biasanya karena hari itu merupakan salah satu agenda penting, yaitu penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 1 Jambeanom. Sejak pukul 07.00 WIB mahasiswa sudah berkumpul di posko, melakukan koordinasi singkat mengenai pembagian peran, serta memastikan semua perlengkapan seperti spanduk, poster, dan hadiah snack telah siap. Semangat terpancar dari wajah setiap mahasiswa karena kegiatan ini menjadi momentum untuk berinteraksi langsung dengan anak-anak usia sekolah dasar sekaligus memberikan edukasi kesehatan yang sangat bermanfaat.

Sesampainya di SDN 1 Jambeanom sekitar pukul 07.45 WIB, mahasiswa KKN disambut hangat oleh pihak sekolah. Guru-guru dan staf menyambut dengan penuh ramah, lalu mengarahkan mahasiswa menuju aula sekolah yang sudah dipersiapkan